

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Bobot telur, bobot badan dan pertambahan bobot badan ayam Merawang jantan G1 lebih tinggi dibandingkan ayam Merawang betina G1.
2. Pertambahan bobot badan tertinggi pada ayam Merawang jantan dan betina G1 dicapai pada umur 2-3 bulan.
3. Hubungan bobot telur dengan bobot tetas dan bobot tetas dengan bobot badan umur 1, 2, 3 dan 4 bulan terdapat hubungan yang positif tinggi.
4. Secara parsial nilai korelasi tertinggi antara bobot tetas dengan bobot badan dicapai pada umur 1 bulan sebesar 0,898 untuk jantan dan 0,907 untuk betina.
5. Seleksi dini pada ayam Merawang G1 jantan dan betina dapat dilakukan pada bobot telur untuk menduga bobot badan selanjutnya.

5.2. Saran

Informasi tentang hubungan bobot telur dengan bobot tetas dan bobot badan ayam Merawang G1 pada berbagai tingkat umur dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan seleksi dini dan pengembangan plasma nutfah dimasa yang akan datang.